

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah membuat perubahan pada banyak aspek. Melahir era baru dalam industri, yakni industri 4.0 yang semakin mengedepankan keterbukaan informasi digital. Keterbukaan informasi dan meluasnya digitalisasi membuat segala aspek kehidupan ikut serta beradaptasi termasuk pada aspek pemerintahan. Pada beberapa tahun terakhir, munculah konsep *smart city*.

Meningkatnya jumlah penduduk menciptakan tantangan baru bagi kawasan perkotaan. Terutama sampah, pendidikan, transportasi, masalah perekonomian, bencana alam dan kesehatan. Di sisi lain, masyarakat yang tinggal di kota memiliki banyak harapan seperti tempat tinggal dan lingkungan kerja yang nyaman, ruang publik yang memadai dan kemudahan penyelenggaraan segala jenis pelayanan publik. Oleh karena itu, konsep kota pintar menjadi dan terus menjadi perbincangan yang sering terjadi di berbagai kota di dunia, termasuk kota-kota di Indonesia.

*Smart economy* berkaitan dengan ekonomi terbuka yang memberi nilai tambah pada kota yang transparan, beragam, dan cerdas memberikan nilai bagi suatu *smart city*. Beragam kesempatan kerja dengan fleksibilitas pasar tenaga kerja, diversifikasi yang mendorong kewirausahaan dan inovasi serta produktivitas yang lebih melalui keterlibatan lokal, regional dan global, juga menjamin penghidupan bagi warganya yang berdampak pada keberhasilan dan

pertumbuhan ekonomi sebuah kota Inovasi dan kemampuan daya saing merupakan hal berguna untuk mencapai peningkatan ekonomi bangsa yang lebih baik dan pintar.

Kota Tanjungpinang merupakan salah satu kota yang terpilih pada tahun 2019 untuk menjadi perintis *Smart City*. Tanjungpinang *Smart City* yang berdasar RPJMD Kota Tanjungpinang tahun 2019-2023 merupakan program prioritas yang akan dikembangkan dengan mempunyai enam dimensi yang dicantumkan dalam “Masterplan Tanjungpinang *Smart City*”.

Konsep smart city telah diterapkan banyak kota di dunia. Smart City merupakan hasil dari pengembangan pengetahuan yang intensif dan strategi kreatif dalam peningkatan kualitas sosial ekonomi, ekologi, daya kompetitif kota. Pertumbuhan ekonomi memberikan dampak khususnya dalam konteks pembangunan sektor ekonomi.

*Smart economy* adalah bagian dari *smart city*. Konsep *smart city* merupakan kota yang dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kualitas hidup yang tinggi dengan menggunakan sumber daya manusia, modal sosial dan infrastruktur telekomunikasi modern serta pengelolaan sumber daya yang cermat melalui partisipasi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan sejauh mana perubahan ekonomi di daerah tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan salah satu kriteria keberhasilan pembangunan. Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional untuk mewujudkan Tanjungpinang sebagai Kota Cerdas kedepannya.

Tabel 1.1 *Masterplan Tanjungpinang Smart City Berkaitan Smart Economy*

NO	Sub Pilar Dimensi	Sasaran	Strategi
1	Industri Berdaya Saing	Meningkatkan daya saing daerah dengan meningkatkan kemudahan investasi, infrastruktur dan konektivitas daerah	Pembangunan Platform Tanjungpinang e-Commerce
2	Kesejahteraan Rakyat	Mengoptimalkan potensi kemaritiman dan perdagangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Optimalisasi eksplorasi kemaritiman melalui pemanfaatan teknologi, kerjasama, dan penguatan kapasitas komunitas
			Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan livelihood tematik
3	Transaksi keuangan	Mengoptimalkan skema perluasan pembiayaan untuk mewujudkan kemandirian usaha mikro	Perluasan pembiayaan usaha mikro

Sumber : *Masterplan Tanjungpinang Smart City, 2019*

IKM yang ada di Kota Tanjungpinang sangat strategis mengingat pertumbuhannya yang sangat pesat. Serta adanya perkembangan potensi IKM dalam masyarakat kota yang cenderung tersebar dalam jenis dan bidang yang tidak terencana, seni kreatif, perikanan dan masih banyak lagi. Maka dalam hal ini konsep *smart economy* sangat diperlukan dalam mengembangkan usaha mikro dan menengah di lingkungan masyarakat Kota Tanjungpinang.

Strategi pemerintah daerah tentu menjadi pilar utama dalam proses pengembangannya. *Smart Economy* bisa menciptakan hal yang menarik bagi investor, memperkuat bisnis lokal, dan manfaat menciptakan peluang pasar dan konsumen baru dengan meningkatkan ekonomi dari Kota Tanjungpinang. Masyarakat menjadi lebih baik, lebih kreatif, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan lebih berinovatif.

Tabel 1.2 Misi di RPJMD Kota Tanjungpinang 2018-2023

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif, dan usaha masyarakat	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama dari perdagangan dan jasa	Meningkatnya Ekonomi Kreatif	Mengembangkan usaha perdagangan dengan meningkatkan kelayakan pasar tradisional dan meningkatkan kerjasama perdagangan.
			Mendorong pemanfaatan e-commerce menuju smart economy dalam rangka pengembangan smart city.
			Meningkatkan produktivitas industri kecil sehingga mampu memiliki daya saing baik dari sisi harga maupun kualitas produk.
			Meningkatkan pemantauan ketersediaan pasokan pangan dan stabilitas harga pangan pokok.

Sumber: RPJMD Kota Tanjungpinang, 2019

Dari tabel diatas Misi yang terdapat di RPJMD Kota Tanjungpinang 2018-2023 terdapat persamaan dalam membangun konsep *Smart Economy* dalam upaya

membangun *Smart City* di Kota Tanjungpinang. Tata kelola *smart economy* merupakan indikator yang sangat penting untuk terus dikembangkan agar konsep *smart city* dapat tercapai.

Roda perekonomian dapat digerakkan mulai dari usaha masyarakat kecil sampai dengan usaha menengah. Masyarakat merupakan objek utama dalam pengembangan ekonomi, maka penting untuk mengayomi usaha masyarakat baik industri kecil maupun industri menengah.

Tabel 1.3 Tujuan dan Sasaran Disperindag Tahun 2018-2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun				
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Pengembangan Industri kecil Menengah (IKM)	Meningkatnya pembinaan Dekranasda Kota Tanjungpinang	Cakupan bina kelompok pengrajin/ IKM	IKM	10	15	20	25	30	35	40
	Meningkatnya Partisipasi event dalam dan luar daerah	Jumlah Industri kecil dan Menengah	kali			7	7	7	7	7
	Meningkatnya Operasional dan pembinaan workshop industri	Persentase Industri Kecil dan Menengah berkembang	tahun			1	1	1	1	1
	Meningkatnya Fasilitas Legalitas usaha IKM Kota Tanjungpinang	Jumlah Legalitas	IKM				30	40	40	50
	Meningkatnya Studi Rencana Induk Pembangunan Industri Kota Tanjungpinang	Tersedianya dokumen Rencana Induk pembangunan industry kota Tanjungpinang	dokumen				1			

Sumber: Renstra Disperindag Kota Tanjungpinang 2018-2023

Penetapan renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang merupakan rencana strategis dalam rangka mewujudkan visi serta misi Walikota bersama Wakil Walikota yang dijelaskan di dalam RPJMD menjadi dasar dalam pencapaian kinerja daerah jangka menengah. Visi Walikota dan Wakil Walikota yang dijelaskan di dalam RPJMD adalah *“Tanjungpinang sebagai Kota yang Maju, Berbudaya, dan Sejahtera dalam Harmoni Kebhinekaan Masyarakat Madani”*, terkandung unsur Visi Sejahtera.

Tabel 1.3 Strategi dan Arah Kebijakan Disperindag

Strategi	Arah Kebijakan
Mengembangkan usaha perdagangan dengan meningkatkan kelayakan pasar tradisional dan meningkatkan	Penataan pasar tradisional sesuai dengan standar dan Peningkatan fasilitas kerjasama perdagangan;
Meningkatkan pengendalian inflasi dengan mengoptimalkan peran Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID).	Peningkatan pengendalian inflasi;
Meningkatkan produktivitas industri kecil sehingga mampu memiliki daya saing baik dari sisi harga maupun kualitas produk.	Peningkatan kompetensi pelaku industri kecil terutama dalam hal produksi dan pemasaran produk
Mendorong pemanfaatan e-commerce menuju smart	Pengembangan smart economy dan smart living dalam
Meningkatkan pemantauan ketersediaan pasokan pangan dan stabilitas harga pangan pokok.	Pemantauan secara berkala dan kontinyu fluktuasi harga kebutuhan pangan dan pasokan

Sumber: Disperindag Kota Tanjungpinang, 2022

Adapun misi RPJMD yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Industri terdapat misi ke-dua yaitu: Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif dan usaha merakyat dengan tujuan Pencapaian

Tanjungpinang sebagai pusat produksi dan distribusi berbagai barang dan jasa memerlukan langkah, kebijakan dan tujuan yang lebih efektif untuk kehidupan masyarakat yang sejahtera dan kreatif.

*Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata, perdagangan dan jasa serta usaha masyarakat. Dan dengan sasarnya adalah a) Peningkatan kapasitas SDM Pembinaan IKM melalui Pengembangan wawasan, b) Meningkatnya Operasional dan pembinaan workshop industri, c) Meningkatkan produktivitas industri kecil sehingga mampu memiliki daya saing baik dari sisi harga maupun kualitas produk, d) Mendorong pemanfaatan e- commerce menuju smart economy dalam rangka pengembangan smart city.*

Dari tujuan beserta sasaran di atas, dapat dilihat bahwa pengembangan ekonomi di sektor IKM yaitu berlandaskan kepada pembinaan SDM dan operasional sarana pendukung produktivitas IKM. Disini, Dinas Perdagangan dan Industri Kota Tanjung pinang dalam bidang industri melaksanakan pengembangan industri berpedoman kepada RPJMD Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023 yang mana salah satu targetnya adalah Meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya perdagangan dan jasa serta berkembangnya perdagangan dan usaha kecil.

Tabel 1.4 Jumlah IKM Kota Tanjungpinang



Sumber : Disperindag Kota Tanjungpinang 2022



Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah merupakan hal yang penting untuk mewujudkan pembangunan yang adil dan merata serta menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan untuk meminimalisir masalah masalah ekonomi dan sosial seperti pengangguran, sehingga untuk dapat mewujudkan tujuan dari pemberdayaan maka dibutuhkan peran pemerintah melalui Disperindag sebagai fasilitator untuk memberdayakan IKM.

Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang tahun 2019-2021

NO	Tahun	Jumlah Penduduk
1	2019	220,812
2	2020	227,663
3	2021	233,367

Sumber data: BPS Kota Tanjungpinang, 2022

Dilihat dari data tabel diatas, BPS Kota Tanjungpinang mencatat penduduk Kota Tanjungpinang tiga tahun terakhir. Dibandingkan dengan tiga tahun kebelakang, jumlah penduduk Kota Tanjungpinang terus mengalami penambahan. Dilihat waktu tiga tahun dari tahun 2019 sampai 2021, terdapat peningkatan jumlah penduduk rata rata tujuh ribu pertahunnya. Dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat menjadi semakin penting *Smart City* baik itu infrastruktur dan sumber daya yang lebih efektif akan diperlukan.

Dengan pertumbuhan penduduk yang cepat, bakal muncul keberlanjutan mengelola ekonomi dan sumber daya lingkungan. Hal ini dinilai memungkinkan pemerintah dan masyarakat bersama sama meluncurkan perubahan dan tindakan



teknologi cerdas untuk mengelola sumber daya yang ada di perkotaan berkembang. Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat untuk terus menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari termasuk industri.

Berdasarkan dengan hal yang telah dijelaskan di atas permasalahan yang dihadapi di Kota Tanjungpinang, penulis ingin membahas penelitian dan menyusun penelitian dengan judul ***“Strategi Smart Economy Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kota Tanjungpinang Menuju Smart City.”***

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang difokuskan untuk penelitian adalah bagaimana strategi dalam pembangunan *Smart Economy* untuk upaya pemberdayaan industri kecil dan menengah di Kota Tanjungpinang menuju *Smart City*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian. Tujuan dari hasil penelitian ini melihat keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tanjungpinang dalam membangun *Smart Economy* menuju *Smart City*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas cakupan studi pengembangan masyarakat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian yang diteliti diharapkan memperoleh pengetahuan dari strategi pembangunan daerah menuju *Smart City*, dampak perekonomian masyarakat daerah Kota Tanjungpinang setelah adanya strategi pembangunan dan tantangan yang dihadapi Pemerintah Kota Tanjungpinang dalam pembangunan daerah *Smart City*.

#### b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang strategi pembangunan kota yang berkaitan dengan dampak perekonomian masyarakat Kota Tanjungpinang. Penelitian ini dapat menjelaskan keberhasilan dan tantangan strategi pembangunan kota dijadikan bahan masukan bagi pemerintah Kota Tanjungpinang dan juga entitas bisnis yang ada terkait dengan indikator-indikator apa saja yang dapat dijadikan tolak ukur *smart economy* dalam konsep *smart city*.

#### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini nantinya akan memberikan informasi mengenai pembangunan satu solusi masalah perekonomian dalam suatu kota yang menerapkan konsep *smart city*.